



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2017

DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH DAN
PERINDUSTRIAN KOTA BALIKPAPAN



Terwujudnya industri,
perdagangan dan
koperasi yang tangguh
dalam persaingan global

empowering
balikpapan



KATA PENGANTAR

Sejalan dengan adanya perubahan paradigma pemerintahan kearah transparansi dan pelayanan kepada masyarakat yang partisipatif dan akuntabel, serta adanya pergeseran nilai Manajemen Pemerintahan berbasis kinerja berorientasi kepada berpa besar kinerja yang dihasilkan dan kinerja tambahan yang diperlukan agar tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai pada akhir periode perencanaan, hal ini dapat mendorong OPD Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan untuk mengimplementasikan Laporan Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian bukan sekedar formalitas tetapi sebagai Komitmen setiap SKPD

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan adalah perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dimban setiap instansi pemerintah sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sinkronisasi, sinergitas dan kesinambungan program kegiatan pembangunan yang tertuang dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2016-2021 Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan harus selaras dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2016-2021.

Komitmen dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik berbasis prinsip-prinsip Good Governance tertuang dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan Tahun 2017 sebagai pertanggung jawaban



DKUMKMP Kota Balikpapan

pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang tertuang dalam Rencana Kerja (RENJA) Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan.

Berikut akan diuraikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan Tahun 2017, yang menjabarkan evaluasi dan analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan capaian dari target pada sasaran program.

Penyusunan revisi Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini menggunakan data dan informasi Rencana Kerja (RENJA) Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan Tahun 2017.

Dalam rangka penyempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah pada waktu yang akan datang perlu adanya evaluasi terhadap Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan Tahun 2017.

Balikpapan, Februari 2018

Kepala Dinas
Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan
Perindustrian
Kota Balikpapan,



Doortje Marpaung
DOORTJE MARPAUNG



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	3
RINGKASAN EKSEKUTIF	4
BAB.I PENDAHULUAN	5
A. Penjelasan Umum Organisasi	5
B. Struktur Organisasi dan Sumber Daya paratur.....	6
C. Aspek Strategis.....	7
D. Permasalahan Utama (Strategic Issued).....	8
BAB.II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	10
A. Rencana Strategis.....	10
1. Visi dan Misi	10
2. Tujuan dan Sasaran	11
B. Indikator Kinerja Utama.....	12
C. Perjanjian Kinerja.....	13
1, Rencana Anggaran Tahun 2017.....	14
2. Target Belanja Dinas Koperasi,UMKM dan Perindustrian.....	14
3.Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis.....	14
BAB.III AKUNTABILITAS KINERJA	15
A. Capaian Kinerja Organisasi	17
1.Pengukuran Capaian Kinerja Organisasi.....	17
2.Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017.....	33
3.Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian tahun 2017 dengan tahun lalu	35
4.Perbandingan realisasi kinerja tahun 2017 dengan target jangka menengah	35
5.Perbandingan realisasi kinerja tahun 2016 dengan target nasional	35
6.Analisa keberhasilan	35
7.Analisa atas efisiensi penggunaan sumber daya	36
8.Analisis program dan keuangan yang menunjang keberhasilan	37
B. Realisasi Anggaran.....	39
C. Penghargaan	42
BAB.IV PENUTUP	43
LAMPIRAN :	
- Perjanjian Kinerja Tahun 2017	
- Rencana Kinerja Tahun 2017	
- Pengukuran Kinerja Tahun 2017	
- Penetapan Kinerja Tahun 2017	
- Indikator Kinerja Uatam	
- Intikator Kinerta Individu Tahun 2017	



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan ini disusun dengan tujuan memberikan gambaran konkrit mengenai keseluruhan pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan kinerja.

Laporan ini berisi Perjanjian Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja, dimana termasuk didalamnya Rencana Kinerja Tahunan, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan guna menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya yang telah dilakukan dan tingkat capaian dari target pada tingkat Sasaran Program, sesuai Rencana Strategis 2016-2021 dan mengacu pada Indikator Kinerja Utama dalam rangka pencapaian kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintahn Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Tahun 2016 ini lebih menekankan pada analisis ditataran atau dimensi outcome daripada output. Hal ini dimaksudkan agar kinerja organisasi yang telah dicapai dapat lebih terukur tingkat kemanfaatannya, daripada sekedar pencapaian output kegiatan. Sehingga dengan demikian, analisis pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini mengulas dan mendalami kapasitas makro organisasi dengan baseline pencapaian sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.



BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pembentukan Organisasi

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian kota Balikpapan merupakan unsur pelaksana pemerintah kota Balikpapan dengan dasar pembentukan peraturan daerah kota Balikpapan peraturan daerah kota Balikpapan nomor 2 tahun 2016 Tentang pembentukan dan susunan perangkat daerah (lembaran daerah kota Balikpapan tahun 2016 nomor 2, tambahan lembaran daerah kota Balikpapan nomor 26); dan nomor 36 tahun 2016 tentang susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi dinas koperasi, usaha mikro, kecil, menengah dan perindustrian, disebutkan di dalamnya mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Koperasi dan UMKM dan urusan pemerintahan di bidang perindustrian

B. Tugas dan Fungsi

Untuk melaksanakan tugas pokok, DKUMKMP Kota Balikpapan mempunyai fungsi ;

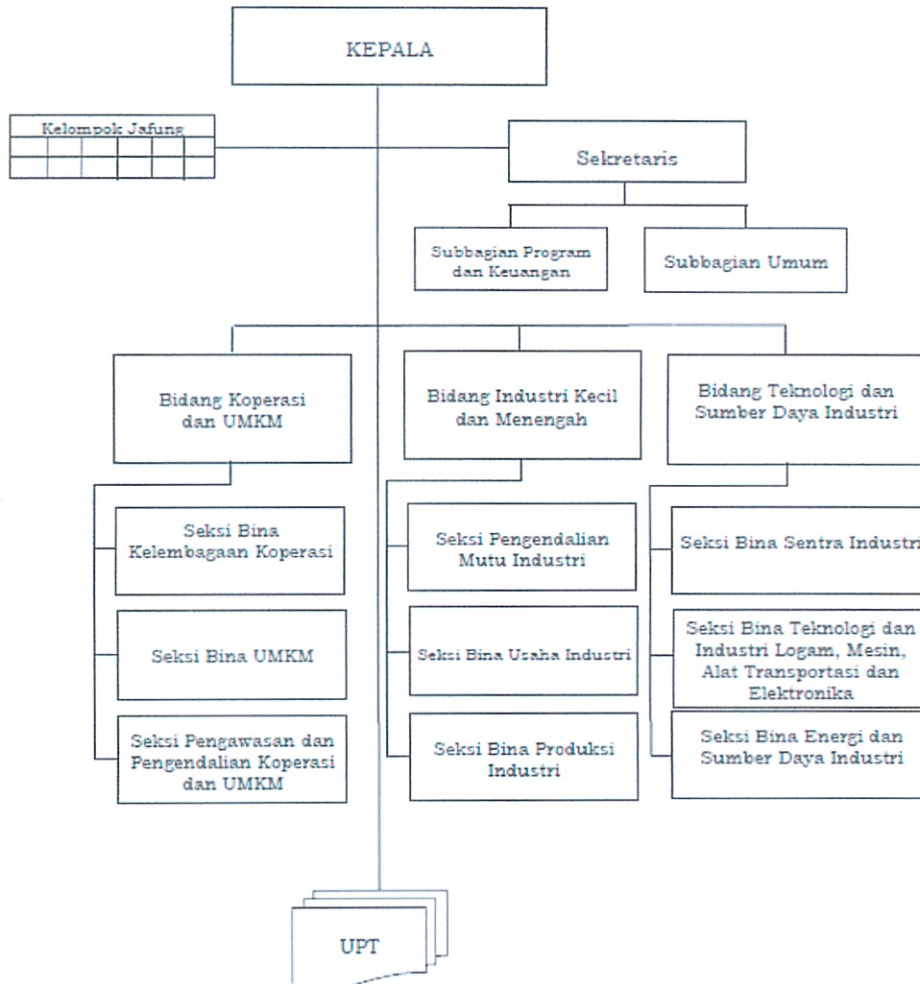
- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang koperasi, UMKM dan perindustrian;
- b. Pelaksanaan pembinaan dan pengembangan Koperasi, UMKM dan Perindustrian;
- c. Pengawasan dan pengendalian terhadap pelaksanaan kebijakan Koperasi, UMKM dan Perindustrian;
- d. Pengaturan, perencanaan, dan penyelenggaraan teknis di bidang Koperasi, UMKM dan Perindustrian;
- e. Pelaksanaan koordinasi, fasilitasi, sosialisasi, bimbingan teknis, supervisi penyelenggaraan urusan Koperasi, UMKM dan Perindustrian;
- f. Pengoordinasian pemberdayaan bidang Koperasi dan UMKM;
- g. Pengelolaan UPT;
- h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, pengendalian dan pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
- i. Pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh pimpinan/atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya

DKUMKMP Kota Balikpapan membawahi 1 (satu) UPTD yaitu Sentra Industri Kecil Sumber (Peraturan Walikota Nomor 19 Tahun 2014) dan Ditahun 2018 di harapkan Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Bisa mengoprasionalkan UPT SIKT

C. Struktur Organisasi

Berikut gambaran struktur organisasi yang ada di Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan :

STRUKTUR ORGANISASI DKUMKMP KOTA BALIKPAPAN
PERATURAN WALI KOTA BALIKPAPAN NOMOR 36 TAHUN 2016



D. Sumber Daya Aparatur

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan per Desember 2017 memiliki sumber daya manusia sebanyak 52 (enampuluh delapan) orang, terdiri dari PNS 35(empatpuluh delapan) orang dan Non PNS17 (dua puluh) orang yang terdiri dari



Keadaan Pegawai Dinas KUMKMP

Jabatan	Golongan				Sub Total	Pendidikan						Sub Total	Jenis Kelamin	
	IV	III	II	I		S-2	S-1	D3	SLTA	SLTP	SD		L	P
Kepala Dinas	1				1	1						1		1
Sekretaris Dinas	1				1		1					1	1	
Kepala Bidang	3				3	1	2					3	2	1
Kepala UPTD / Badan		1			1				1			1	1	
Kepala Sub Bagian		3			3		3					3		3
Kepala Seksi		9			9		8		1			9	5	4
Staff		7	8	2	17		6		1	3	1	11	11	6
Staff (CPNS)					-							-		
Jumlah PNS/CPNS	5	20	8	2	35	2	20	-	3	3	1	29	20	15
THL	-	-	-	-	-							-		
Tenaga Bantu	-	-	-	-	-		8		4	3	2	17	8	9
Jumlah Non PNS	-	-	-	-	-	-	8	-	4	3	2	17	8	9
TOTAL SDM (PNS/CPNS + Non PNS)														52

E. Aspek Strategis Organisasi

DKUMKMP Kota Balikpapan memiliki aspek strategis sebagai instansi pelaksana yang bertanggung jawab dan berwenang melaksanakan tugas pokok dan fungsi memberika pelayanan kepada masyarakat dalam urusan Koperasi, UMKM dan Perindustrian.

1. Urusan Koperasi, yaitu berupa produk pembinaan dan pelatihan baik koperasi dan SDM pengurusnya, pembetulan koperasi, Rapat Anggota Tahunan yang wajib dilaksanakan koperasi dan pendataan. Usaha Mikro Kecil terus ditumbuhkan dan dibina dalam urusan koperasi tersebut. Sehingga secara tidak langsung produk yang dihasilkan dalam urusan koperasi ini sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat Balikpapan.
2. Urusan UMKM pembinaan dan pelatihan Ke masyarakat. Usaha Mikro Kecil Menengah terus ditumbuhkan dan dibina dalam urusan Temu kemitraan. Sehingga Produk - produk yang dihasilkan sesuai dengan pasaran yang minati masyarakat Produk urusan
3. Perindustrian yaitu pembinaan, pendataan industri, mendorong pertumbuhan industri dan melaksanakan pembentukan kawasan industri yang berwawasan lingkungan, promosi produk-produk IKM dan memberikan bantuan hibah



kepada industri kecil (bisa berupa bantuan pengurusan merek, halal, alat produksi, alat kemasan dll).

F. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Penyelenggaraan fungsi dan tugas pokok dilaksanakan DKUMKMP Kota Balikpapan secara berkesinambungan selalu dalam prose pembenahan dan perbaikan namun upaya tersebut masih menyisahkan adanya target kinerja dan pelayanan yang belum optimal. Permasalahan yang dialami DKUMKMP Kota Balikpapan sebagai berikut :

1. Bidang Koperasi dan UMKM

- Keterbatasan SDM Koperasi untuk membina dan monitoring seluruh koperasi di Kota Balikpapan
- Keterbatasan anggaran untuk memberikan pembinaan berupa pelatihan atau diklat kepada SDM pengurus koperasi dan pelaku UMKM.
- Beberapa lembaga keuangan atau Bank memberika pinjaman yang dapat dimanfaatkan pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha. Namun minimnya kemampuan UMKM dalam memenuhi persyaratan administrasi pengajuan kredit menjadi kendala

2. Bidang Industri

- Tingkat ketergantungan IKM (Industri kecil Menengah terhadap program-program pemerintah
- Keterbatasan anggaran menyebabkan tidak terlaksanya bantuan alat kemasan yang dapat membantu memperbaiki kemasan IKM agar daya saing lebih tinggi.
- Kurangnya minat tenaga kerja industri menjadi tenaga kerja di IKM
- Keterbatasan modal IKM dalam pengembangan usaha
- Lambatnya pembentukan sentra-sentra industri
- Terhambatnya pendirian beberapa perusahaan industri karena persoalan tempat atau tanah (KIK khususnya) Pendataan industri informal yang tidak update secara otomatis/komputerisasi dikarenakan aplikasi mengalami kerusakan, dimana sepanjang 2016 diupayakan pemulihan namun belum berhasil, dalam perbaikan ini sudah di serahkan ke Diskominfo Kota Balikpapan dan sampai sekarang belum ada kelanjutannya.



G. Sarana dan Prasarana Kerja Perangkat Daerah

Untuk menunjang kegiatan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.
Sarana dan Prasarana
Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian
Kota Balikpapan

Nama Sarana/Prasarana		Quantity		Keterangan
1	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol II	255	M ²	Jl. Inpres I (Rapak) Kel.Muara Rapak Kec. Balikpapan Utara
2	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol II	204	M ²	Jl. Martadinata Kel. Mekar Sari Kec. Balikpapan Tengah
3	Tanah Bangunan Industri Makanan	90.000	M ²	KIK Sumber
4	Tanah Bangunan Industri Lainnya	24.989	M ²	KIK Teritip
5	Tanah Bangunan Kantor Pemerintahan	1.028	M ²	Jl. Tanjung Pura I Kel. Klandasan Ulu Kec. Balikpapan
6	Gudang Kantor Disperindagkop Kota Bpp	750	M ²	Jl. Ruhui Rahayu I Ke. Sepinggian Kec. Balikpapan Selatan
7	Tanah Kosong yang sudah diperuntukkan	340	M ²	Jl. Pramuka / Kampung Damai
8	Tanah Kosong Untuk Kegunaan Lain-Lain	9.781	M ²	KIK Teritip
9	Tanah Kosong Untuk Kegunaan Lain-Lain	14.906	M ²	KIK Teeritip
10	Tanah Kosong Untuk Kegunaan Lain-Lain	13.307	M ²	KIK Teeritip
11	Bangunan Gedung Permanen		M ²	Jl. Ars Muhammad Kantor Perdagangan
12	Bangunan Gedung Permanen	320	M ²	Jl. Tanjung Pura I, Kel Klandasan Ulu
13	Gedung Pertokoan/Koperasi Pasar Permanen		M ²	Jl. Jend. Sudirman Revitalisasi Pasar Klandasan
14	Gedung Garasi/Pool Semi Permanen		M ²	Gedung Kantor DISPERINDAGKOP Kota Bpp
15	Bangunan gedung Pabrik Permanen		M ²	Jl. Sumber Pembangunan Rumah Tahu Tempe
16	Bangunan Gedung Tempat Kerja Permanen	460	M ²	KIK Sumber
17	Bangunan Gedung Tempat Kerja Permanen		M ²	KIK Sumber
18	Bangunan Tempat Kerja Lain-lain		M ²	KIK Sumber
19	Mini Bus (Penumpang 14 Orang ke bawah)	5	Unit	Kendaraan Dinas dan Operasional Kantor
20	Sepeda Motor	11	Unit	Kendaraan Dinas dan Operasional Kantor
21	Electric Generating Set	1	Unit	
22	Portable Water Pump	1	Unit	Kondisi Kurang Baik
23	Gerobak Dorong	2	Unit	
24	Perkakas Bengkel Servis Lain lain	1	Paket	Alat Perbengkelan (Motor) di Gudang KIKS yg Terdiri - Mesin Peralatan Service Ban (1 Unit) - Mesin Jet Pump & Sprayer&peralatan (1 Unit) - Landasan Jet Pump (1 Unit) - Standar Cuci Motor 1 Unit
25	Perkakas Bengkel Service lain lain	1	Unit	Alat Perbengkelan Kendaraan digudang KIKS
26	Peralatan Las Listrik	1	Unit	Mesin Las di Gudang KIKS

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. Rencana Strategis (Renstra)

DKUMKMP Kota Balikpapan telah menyusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun 2016 - 2021, dengan memperhitungkan potensi, peluang ataupun hambatan dan kendala yang mungkin timbul. Rencana Strategis Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian yang meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja serta diuraikan dalam bab..

1. Visi dan Misi

VISI

Terwujudnya Koperasi, Usaha Mikro, kecil, menengah dan Perindustrian yang tangguh, berkelanjutan dan mandiri

Visi tersebut pada dasarnya merupakan bagian integral dari pembangunan ekonomi Kota Balikpapan yang diarahkan dan dilaksanakan untuk memajukan kesejahteraan umum melalui pelaksanaan demokrasi ekonomi. Kota Balikpapan menyadari ekonomi daerah ini masih berbasis sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui seperti tambang, minyak dan gas yang artinya suatu saat akan habis. Kota Balikpapan harus sedini mungkin mempersiapkan inovasi baru yang berbasis pada sumber daya lokal yang dapat diperbaharui dan potensial untuk dikembangkan dan melibatkan peran koperasi dan UMKM dalam rangka menciptakan struktur ekonomi. Kemandirian koperasi dan UMKM berperan dalam membantu perkembangan ekonomi yang mampu mengangkat taraf hidup kehidupan seluruh masyarakat, terutama masyarakat Kota Balikpapan. Kemandirian yang dimaksud adalah bahwa anggota koperasi dan masyarakat pelaku UMKM memiliki kemampuan untuk menciptakan peluang-peluang ekonomi dalam rangka meningkatkan kehidupan ekonominya.

Proses penciptaan peluang-peluang ekonomi melihat keunggulan dan kekhasan lokal untuk meraih keunggulan komparatif dalam berdaya saing dengan daerah lainnya. Suatu daerah memiliki daya saing apabila daerah tersebut mempunyai inovasi dan meningkatkan kemampuannya.



Indikator Kinerja Utama

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SUMBER DATA
	Meningkatnya kualitas pengelolaan Koperasi	1 Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	Laporan hasil pendataan
		2 persentase jumlah koperasi aktif	Laporan hasil pendataan
	Meningkatnya SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah	1 Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	Laporan hasil pendataan
		2 Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	Data Bank Indonesia yang diolah
	Meningkatkan kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	1 Persentase IKM menerapkan teknologi industri	Laporan Hasil Pendataan
		2 % Pertumbuhan IKM	Laporan Hasil Kegiatan dan data BPMP
		3 Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	Laporan Hasil Kegiatan dan data BPMP
		4 Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	Laporan Hasil Pendataan
		5 Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	Laporan Hasil Pendataan
		6 Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	Laporan Hasil Pendataan



DKUMKMP Kota Balikpapan

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan pedoman DKUMKMP Kota Balikpapan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan diawali menyusun Usulan Musrenbang (Renja), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Rencana Kerja Anggaran dan Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA), pelaksanaan Program dan Kegiatan serta Pengukuran Kinerja yang dituangkan dalam Laporan Kinerja Intansi Pemerintah

Indikator Kinerja Utama DKUMKMP Kota Balikpapan sebagaimana yang telah tertuang dalam Renstra 2016-2021, maka Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sebagaimana table dibawah ini :

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan Koperasi	1 Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	Orang	60
		2 persentase jumlah koperasi aktif	Persen	78.7
2	Meningkatnya SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah	3 Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	UMKM	125
		4 Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	Persen	36,20
3	Meningkatkan kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	5 Persentase IKM menerapkan teknologi industri	Persen	17
		6 % Pertumbuhan IKM	Persen	0.5
		7 Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	Persen	24
		8 Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	Persen	65
		9 Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	Persen	5
		10 Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	Persen	5



PERJANJIAN KINERJA KHUSUS
TINGKAT SATUAN PERANGKAT DAERAH

SATUAN PERANGKAT DAERAH : DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN
TAHUN : 2017

No	Program	Indikator	Target Semester I	Target Semester II
1	2	3	4	5
1	Tertib Penggunaan dan Administrasi Daftar Hadir Elektronik	a. Penggunaan Daftar Hadir elektronik minimal 99% b. Tertib Administrasi Pengendalian Daftar Hadir	99% hari kerja Pegawai terlambat, pulang cepat, izin, cuti seluruhnya teradministrasi dengan baik / Tersedia buku kendali	99% hari kerja Pegawai terlambat, pulang cepat, izin, cuti seluruhnya teradministrasi dengan baik / Tersedia buku kendali
2	Serapan Anggaran	Persentase Pencapaian Target Kegiatan Fisik dan Keuangan		Minimal capaian realisasi fisik dan keuangan 80% dari target
3	Perbaikan Pelayanan Publik	Hasil penilaian tingkat kepuasan dari OR		Memperoleh Penilaian Zona Hijau dari OR

Balikpapan, 16 Januari 2017

WALI KOTA BALIKPAPAN : H. M. RIZAL EFFENDI, SE

KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN : Dra. DOORTJE SORTA SUSANI HARPAUNG, M.M.

WAKIL WALI KOTA BALIKPAPAN : H. RAHMAD HASUD, SE

SEKRETARIS DAERAH KOTA BALIKPAPAN : SATIYU MN FADLI



1. Rencana Anggaran tahun 2017

Dalam pelaksanaan tupoksi DKUMKMP Kota Balikpapan merencanakan pelaksanaan 8 program dengan 23 kegiatan didalamnya, dengan total nilai anggaran (Belanja Langsung) Rp. 27.147.993.185 sebelum perubahan, dan Rp. 28.805.413.185 setelah perubahan dengan Penerimaan Asli Daerah (PAD) Rp.83.000.000,- . Sedangkan untuk Belanja Pegawai(Belanja Tidak Langsung) Rp 6.026.479.000 sebelum perubahan dan Rp. 3.860.474.000 setelah perubahan ,-dengan Persentase capaian fisik kegiatan 95.25% dan Keuangan 65.91%

2. Target Belanja Dians Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan

No	Uraian	tahun anggaran 2017		
		Anggaran Belanja (Rp)	Realisasi Belanja (Rp)	%
1	Belanja tidak langsung	3,860,474,000	3,666,692,548	94.98%
2	Belanja langsung	28,805,413,185	18,986,010,582	65.91%

3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Startegis

No	Sasaran Strategis	Anggaran	Persentase	keterangan
1	1	3	4	5
1	Meningkatnya produktivitas Koperasi	2,066,000	0.01%	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Koperasi
2	Meningkatkan promosi hasil usaha mikro kecil menengah	77,500,000	0.31%	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif
3	Mengembangkan sentra industri kecil menengah yang	24,981,364,685	99.68%	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah Program Penataan Struktur Industri



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan tahun 2017 mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas Perjanjian Kinerja Tahun 2017 (APBD Perubahan) serta anggaran yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dan program dari sasaran strategis selama satu tahun, berhasil atau gagalnya Capaian Kinerja dapat dinilai dari Evaluasi dan Pengukuran Kinerja. Laporan Akuntabilitas Kinerja ini kemudian disusun berdasarkan Indikator Kinerja Utama yang sudah di revisi.

Dalam menetapkan Indikator Kinerja Utama, Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan berpedoman pada pedoman umum Penetapan Indikator kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara.

Indikator Kinerja Utama merupakan tolak ukur keberhasilan organisasi secara menyeluruh dan menggambarkan tugas, peran dan fungsi organisasi tersebut. Sebagai langkah utama untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kinerja organisasi maka perlu dilaporkan Indikator Kinerja yang paling utama atau disebut dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari beberapa indikator yang ada. Capaian Indikator Kinerja Utama diharapkan secara proporsional dapat memberikan gambaran sejauh mana organisasi dapat mencapai kinerjanya.

Indikator Kinerja Utama menggambarkan outcome dari program-program utama Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan yang merupakan penjabaran dari kebijakan yang telah dirumuskan dukungan nyata bagi keberhasilan pelaksanaan tujuan dan sasaran serta kebijakan yang ditetapkan.

Indikator Kinerja Utama senantiasa direview seiring dengan dinamika yang berkembang di masyarakat sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimal.

Indikator Kinerja Utama Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan dapat dilihat pada tabel di bawah ini



DKUMKMP Kota Balikpapan

No	Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Formulasi	Penanggung Jawab	Sumber data	Ket
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan Koperasi	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	Banyaknya pengurus yang ikut dalam peningkatan SDM (Mendapat sertifikat)	Seksi Bina kelembagaan Koperasi	Seksi Bina kelembagaan Koperasi	
		persentase jumlah koperasi aktif	jumlah koperasi aktif dibanding target koperasi (kop aktif/544*100%)	Seksi Pengawasan dan Pemgedalian Koperasi dan UMKM	Seksi Pengawasan dan Pemgedalian Koperasi dan UMKM	
2	Meningkatnya SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan (Mall, BUMN, pihak ketiga)	Seksi Bina UMKM	Seksi Bina UMKM	
		Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	Jumlah kredit UMKM dibanding jumlah seluruh kredit di Bank x 100%	Seksi Bina UMKM	Seksi Bina UMKM	
3	Meningkatnya kualitas sentra industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	Teknologi yang digunakan dibanding jumlah IKM di SIKS dan SIKT	Seksi Bina Teknologi dan ILMATE	Seksi Bina Teknologi dan ILMATE	
		% Pertumbuhan IKM	Σ Industri Tahun(n) - Σ Industri Tahun (n-1) dibanding dengan Σ Industri Tahun (n)	Bidang Perindustrian	Bidang Perindustrian	
		Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	Jumlah IKM eksisting dibagi capaian dalam site plan	Bidang Perindustrian	Bidang Perindustrian & BPMPT	
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	jumlah IKM eksisting dibagi capaian dalam site plan	UPT dan Seksi Bina Sentra Industri	UPT dan Seksi Bina Sentra Industri	
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	jumlah IKM eksisting dibagi capaian dalam site plan	UPT dan Seksi Bina Sentra Industri	UPT dan Seksi Bina Sentra Industri	
		Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	jumlah IKM yang menggunakan bahan baku lokal terhadap jumlah IKM keseluruhan	Bidang Perindustrian	Bidang Perindustrian	



A. Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian keberhasilan atas Penetapan Kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan tahun 2017 dapat diperoleh dari realisasi kinerja dan capaian kinerja disandingkan dengan target pada Renstra 2016-2021 dari kegiatan-kegiatan pada program yang telah dilaksanakan selama satu tahun. Hal ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi dan pengkajian atas tingkat capaian keberhasilan untuk menentukan kebijakan yang akan datang.

1. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2017

Indikator Kinerja	Satuan	2017			Target Akhir	Capaian s/d 2017
		Target	Realisasi	%		
1 Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	Orang	60	66	110	300	110
2 persentase jumlah koperasi aktif	Persen	78.7%	80.0%	102	80.90%	102%
3 Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	UMKM	125	125	100	180	100
4 Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	Persen	36.20%	36.41%	101	36.60%	101%
5 Persentase IKM menerapkan teknologi industri	Persen	17%	16%	94	25%	94%
6 % Pertumbuhan IKM	Persen	0.50%	0.57%	114	0.90%	114%
7 Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	Persen	24%	37%	154	28%	154%
8 Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	Persen	65%	51%	78	85%	78%
9 Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	Persen	5%	19%	380	20%	380%
10 Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	Persen	5.0%	5.3%	106	15%	106%



DKUMKMP Kota Balikpapan

tentang koperasi di masa lalu dapat dihilangkan. Setelah selesai mengikuti sertifikasi kompetensi ini diharapkan lebih siap dan mampu dalam hal mengelola koperasinya dan mampu bersaing dengan lembaga keuangan lainnya seperti LPD dan bank umum.

No	Uraian	Diklat Penyelenggaraan Rapat Anggota tahunan bagi pengurus koperasi di Kota Balikpapan	Manajemen pengelolaan KPRI / Kopkar
1	Banyaknya pengurus yang ikut dalam peningkatan SDM (Mendapat sertifikat)	Ksu sejahtera PKK Karang Joang	Primkopti borneo jaya abadi
2		Kopkar BKI	Kopegdam
3		Ksp Pundi artha	Kopkar Remania 844
4		Ksp Bahana sejahtera BLKI	Kartika vijaya kusuma
5		Primkopabri	KPN Dwi Karya
6		Hijau daun lestari	Kartika bhakti
7		Kop jabalussalam	pusat Kop Kartika
8		Kopergu	Kopkar tirta damai
9		angkas pura	KSU Pusaka 78
10		Ar rahman	Nopel bulog divre kaltim
11		KPN NJB BPP	Primkopti kartika fajar borneo
12		NJB	Kop vira paraksayuda
13		Kpn Lumba - lumba	Kopkar restu ibu
14		Kop Pt Inhutani	Kopkar PT inhutani I
15		Kop Beriman	KPN beriman
16		Ksu simpan artha	Palapa 85
17		rumah sakit restu ibu	Kopkar RSPB Patra Medika
18		al auliya	Kokapura
19		Primkopad Paldam	Kop Imigrasi
20		Kop syahadah	Kop Karyawan komersil
21		Pusaka 78	Kop wiyata bhakti
22		Kokarisma	KPN usaha sejahtera SMKN1
23		Bamuhas	Primkopabri
24		Kopwan Patra	Primkop Kartika waskita jaya
25		Kop sejahtera beriman	KPN arrahman balikpapan
26			KPN niaga jaya bersama
27			Koperasi bintaldam VI/mlw"
28			KPN pesut
29			Kopkasrismah
30			KPN Lumba - lumba
31			Kopkar sucopindo
32			kopkar angkasa pura
33			Koperasi mutiara 83
34			Primkop kartika karya karya
35			Kopkar prima mahakam
36			Kartika benteng sejahtera
37			KPN wisata sejahtera
38			kilang mandiri
39			Kopkar taruna karya bhakti
40			KPN dwi tunggal
41			Kopkar taruna karya bhakti



DKUMKMP Kota Balikpapan

2. Pencapaian Indikator persentase jumlah koperasi aktif, tahun 2017 realisasi koperasi aktif 435 dibanding jumlah target koperasi yang akan dicapai sebanyak 544 koperasi, dengan persentase capaian sebesar 80.0% dari target yang ditetapkan di RPJMD Kota Balikpapan sebesar 78.7 % perhitungan rumus :

$$\frac{\Sigma \text{realisasi koperasi aktif (435)}}{\Sigma \text{target koperasi (544)}} \times 100\%$$

juga koperasi binaan Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan. menorehkan hasil yang membanggakan yaitu dimana Koperasi Pusaka 28 meraih penghargaan Koperasi berprestasi tingkat nasional kategori simpan pinjam. Dari 3 koperasi yang diusulkan pada tahun 2017. serta koperasi yang memperoleh bantuan dana bergulir dari kementerian koperasi sebanyak 1 yaitu KOWAPI

No	Uraian	Jumlah seluruh koperasi sd tahun 2017	Jumlah Koperasi aktif	Keterangan
1	KOPERASI UNIT DESA	5	5	Data Sesuai Dengan ODS (Online Data Sistim) Kementerian Koperasi
2	KOPERASI PETERNAKAN	1	1	
3	KOPERASI NELAYAN	8	8	
4	KOPTI (KOPERASI TAHU TEMPE)	1	1	
5	KOPINKRA	1	1	
6	KOPPONTREN	8	8	
7	KOPERASI KARYAWAN	87	87	
8	KOPERASI ANGKATAN DARAT	19	19	
9	KOPERASI ANGKATAN LAUT	1	1	
10	KOPERASI ANGKATAN UDARA	2	2	
11	KOPERASI KEPOLISIAN	9	9	
12	KOPERASI SERBA USAHA	142	142	
13	KOPERASI PASAR	5	5	
14	KOPERASI SIMPAN PINJAM	17	17	
15	KOPERASI ANGKUTAN DARAT	2	2	
16	KOPERASI ANGKATAN LAUT	2	2	
17	KOPERASI PEGAWAI NEGERI	63	63	
18	KOPERASI WANITA	16	16	
19	KOPERASI VETERAN	1	1	
20	KOPERASI WIREDATAMA	1	1	
21	KOPERASI PENSIUNAN ABRI	1	1	
22	KOPERASI MAHASISWA	1	1	
23	KOPERASI PEMUDA	1	1	
24	KOPERASI LAINNYA	40	40	
25	KOPERASI SEKUNDER KOTA	1	1	
Jumlah		435	435	



Sasaran2:Meningkatnya SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah

Untuk pencapaian sasaran Meningkatkan SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah, indikator kinerja ini dapat digambarkan pada tabel dibawah ini :

Indikator kinerja	Target	Realisasi	%	keterangan
Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	25 (total 125)	25 (total 125)	100 %	Tercapai
Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	36.20%	36.41%	101 %	Tercapai

Dalam upaya untuk pencapaian sasaran Meningkatkan SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah, dimaksudkan bukan saja untuk mengejar jumlah pertumbuhan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah yang baru tetapi juga langkah – langkah / strategi apa yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan untuk meningkatkan dan mengembangkan produktivitas Usaha Mikro, Kecil, Menengah sendiri, dalam hal menghadapi persaingan usaha dilaksanakan. Adapun kegiatan dilaksanakan dalam pencapaian indikator ini sebanyak 2 Kegiatan, yaitu :

1. Pencapaian Indikator Meningkatkan SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah, pada kegiatan Temu Kemitraan UMKM Indikator Meningkatkan SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah, yaitu dalam kegiatan ini Pelaku UMKM binaan Koperasi, UMKMd dan perindustrian Kota Balikpapan diajak melakukan temu kemitraan dengan para pelaku Bank / BUMN / BUMD / dll dengan harapan apa yang menjadi kendala daripada pelaku UMKM dapat dikerjasama dengan Mitra Tersebut di daerah baik dalam hal Bahan Baku / permodalan , jaringan usaha maupun pemasaran hasil produksi. Adapun UKM yang dikutsertakan sebanyak 50UMKM. Jumlah UMK yang difasilitasi pameran dalam dan luar daerah dengan Fasilitas Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah, adapun ini dilaksanakan dalam ajang pameran dalam daerah yakni Harkopnas, dengan tujuan lebih memperkenalkan produk dalam negeri khususnya produk – produk yang diproduksi oleh binaan Dinas Koperasi, UMKMd dan perindustrian Kota Balikpapan kepada masyarakat, adapun UMKM yang di ikutsertakan sebanyak 3 UMKM



Capaian Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan

No	Nama UMKM	Bermitra dengan Perusahaan
1	Sri astuti	Giant, Hero, Hipermart
2	Endang tri murti	Gajah mada, hipermart
3	Suryani	Gajah mada, hipermart
4	Wagianti	UKM Center
5	Yuliati	UKM Center
6	Titi mariani	UKM Center
7	Dewi anggareini A	UKM Center
8	Ani rahmawati	UKM Center
9	Elin nurkomah	UKM Center
10	Fatimah	UKM Center
11	rika suhardani	UKM Center
12	wati WK	UKM Center
13	Ernawati	UKM Center
14	Wiwik susanti	UKM Center
15	Rendi	UKM Center
16	Sriani	UKM Center
17	Trisno	UKM Center
18	Tasmi	UKM Center
19	Ansori	Indomaret
20	Sri mulyati	Indomaret
21	Rina ahdalina	Transmart
22	Nina amelia	Transmart
23	Suhartono	Transmart
24	Dona diana	Bondi
25	Hanfia	Giant, Hipermart

Melalui diklat/pelatihan yang diberikan DKUMKMP Kota Balikpapan terjadi peningkatan UMKM yang bermitra dengan perusahaan. Meningkatkan pelaku usaha kecil menengah bertujuan untuk meningkatkan perekonomian rakyat, memperkecil angka pengangguran. Masyarakat didorong kreatif dan mandiri dengan menciptakan usaha sendiri yang diharapkan terus berkembang sehingga menciptakan lapangan kerja baru. Hingga tahun 2017 sebanyak 25 pelaku UMKM. target RPJMD 25 yang mana pad tahun 2016 sudah tercipta 100 pelaku UMKM yang bermitra dengan perusahaan, yang artinya terjadi penambahan sebanyak minimal 25 pelaku usaha. Melalui pelatihan/diklat yang telah diberikan, kesimpulan target tercapai

2. Pencapaian Indikator Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%), dalam tahun 2017 ini pelaksanaan yang mana jumlah Kredit UMKM dalam Tahun 2017 ini sebanyak 8.913.640 Dengan seluruh jumlah kredit di Bank 24.489.091, dengan persentase sebesar 101 % ini menandakan bahwa pelaksanaan sampai dengan tahun 2017 tercapai yang mana kredit UMKM ini tidak dapat diprediksi secara maksimal. Dalam hal ini Dinas Koperasi, UMKM dan perindustrian Kota Balikpapan lebih



memfokuskan pada pembinaan UMKM yang telah kredit UMKM. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

Kegiatan Monitoring, evaluasi dan Pelaporan, pelaksanaan kegiatan ini yaitu untuk memonitoring atau memantau daripada perkembangan usaha UMKM yang telah mendapatkan kredit.

$$\frac{\Sigma \text{Jumlah kredit UMKM (8.913.640)}}{\Sigma \text{jumlah seluruh kredit di Bank (24.489.091)}} \times 100\%$$

Uraian / Tahun	2017
jumlah kredit UMKM	8,913,640
jumlah seluruh kerdit di bank	24,489,091
Persentase	36.40

Sumber data : Bank Indonesia yang diolah

Hal ini disebabkan banyaknya UMKM/IKM memenuhi kelengkapan administrasi dalam pengajuan kredit. Dan diharapkan pengajuan kredit bagi UMKM/IKM yang bekerjasama antara Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian dengan lembaga-lembaga keuangan di Kota Balikpapan tidak mengalami penurunan jumlah UMKM yang mengajukan kredit di bank untuk tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

Sasaran 3: Meningkatkan kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan

Untuk pencapaian sasaran Meningkatkan kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan, indikator kinerja ini dapat digambarkan pada tabel 3.4 dibawah ini :

Indikator kinerja	Target	Realisasi	%	keterangan
Persentase IKM menerapkan teknologi industri	17%	16%	94%	Tidak tercapai
% Pertumbuhan IKM	0.50 %	0.57	114%	Tercapai
Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK (Kawasan Industri Kariangau)	24 %	37%	154%	Tercapai



DKUMKMP Kota Balikpapan

Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS (Sentra Industri Kecil Somber)	65 %	51%	78%	Tidak Tercapai
Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT (Sentra Industri Kecil Teritip)	5 %	19%	387%	Tercapai
Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	5.0%	5.3 %	105.3%	Tercapai

Dalam upaya untuk pencapaian sasaran Meningkatkan kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan, dalam pencapaian indikator kinerja utama persentase yang terdapat di indicator kinerja % Pertumbuhan IKM, Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK, Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS, Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT, Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal . Adapun target yang ditetapkan pada sasaran Meningkatkan kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan, dan realisasi pencapaian targetnya yang dicapai melalui kegiatan yang dilaksanakan menggunakan Dana APBD, APBN (DAK) serta pihak ketiga. adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebanyak 6 Kegiatan, :

1. Pencapaian Indikator Persentase IKM menerapkan teknologi industri

tahun 2017 realisasi sebanyak 13 Teknologi yang digunakan dibanding jumlah IKM di SIKS dan SIKT yang berjumlah 80 , didapat persentase capaian sebesar 16 % dari target yang ditetapkan di RPJMD Kota Balikpapan sebesar 17 %

$$\frac{\sum \text{Teknologi yang digunakan}(13)}{\sum \text{jumlah IKM di SIKS dan SIKT (80)}} \times 100\%$$

Teknologi yang digunakan	Jumlah alat	Jmlh IKM di SIKS	Jmlh IKM di SIKT
Ketel	13	80	0
Jumlah	13	80	0
Persentase	13/80*100%=	16	



Tidak tercapainya persentase IKM yang menerapkan teknologi disebabkan masih pembangunan di sentra industri kecil teritip masih tahap pembangunan, selain itu juga terkendalanya bantuan alat bagi IKM yang mana sangat bermanfaat untuk lebih menaikkan nilai produksi IKM

2. Pencapaian Indikator % Pertumbuhan IKM

Pertumbuhan industri dihitung dari data industri formal, yaitu industri yang mempunyai ijin operasi secara resmi dan terdaftar di pemerintahan (Badan Penanaman Modal Perijinan Terpadu). Kota Balikpapan. Data IKM non formal didapat dari Bidang Industri. Kendala yang dihadapi adalah aplikasi penyimpanan data IKM formal mengalami kerusakan sejak 2015 dan hingga saat ini masih dalam perbaikan serta upaya pemulihan kembali database oleh DISKOMINFO.

$$\% \text{ Pertumbuhan industri} = \frac{\sum \text{Industri Tahun}(n) - \sum \text{Industri Tahun } (n-1)}{\sum \text{Industri Tahun } (n)} \times 100\%$$

No	Kelompok Industri	2016	2017
1	Hasil Hutan	78	78
2	Pulp dan Kertas	108	108
3	Kimia	107	109
4	Agro	195	195
5	Logam Mesin dan Perekayasaan	145	147
6	Alat Angkut	128	128
7	Tekstil	93	93
8	Aneka	29	30
	Total	883	888
	% Pertumbuhan Industri	0,46	0,57

Dari tabel di atas didapat Pertumbuhan Industri tahun 2017 mengalami pertumbuhan IKM sebesar $0.57 - 0.46 = 0.11$ % dari tahun 2016.

Pencapaian Indikator % Pertumbuhan IKM,terdapat 2 kegiatan yaitu

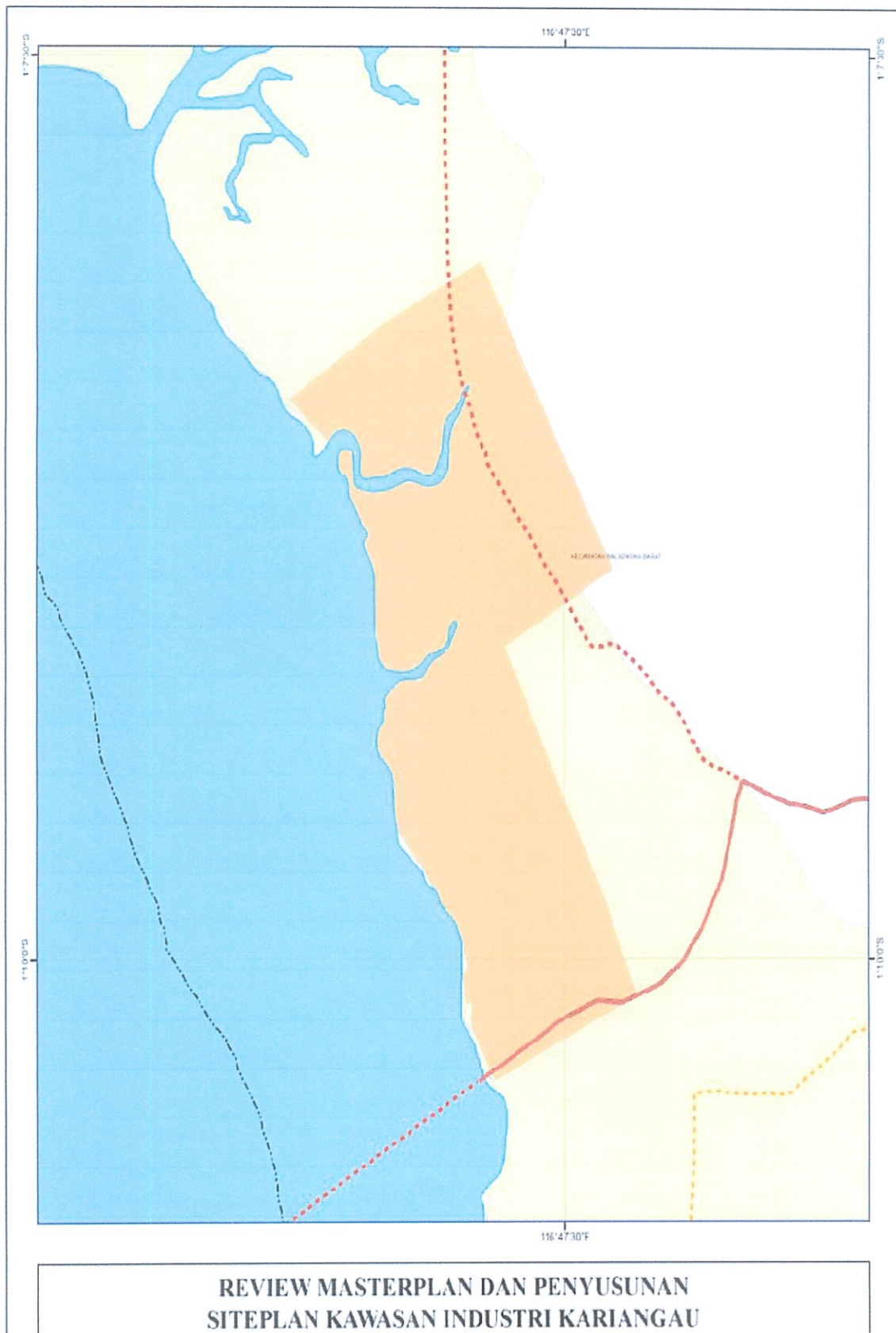
- a. Kegiatan Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Dan label Halal yang mana kegiatan ini dilakukan untuk membantu, membina, mengawasi yang mana sebanyak 15 IKM mendapat bantuan sertifikat merk,Sedangkan Target IKM mendapat bantuan sertifikat merek ,hakcipta dan halal sebanyak 35 IKM, tidak tercapainya sertifikasi hak cipta dan lebeb halal dikarrenakan terkendalanya anggaran yang mana anggaran terkena rasionalsisasi.
- b. Kegiatan Penyertaan promosi dan partisipasi industri kecil menengah (Dekranasda) yang mana kegiatan ini dilakukan untuk mempromosikan. Memperkenalkan produk



IKM / UMKM melalui pameran yang dilaksanakan sebanyak 5 (lima) pameran, antara lain:

1. Indonesian Fashion Week (IFW) di Jakarta (Pembiayaan Kegiatan menggunakan APBD Kota Balikpapan)
 2. Inacraft di Jakarta (Pembiayaan Kegiatan menggunakan dana CSR Bank Pembangunan Daerah Kota Balikpapan)
 3. Pameran Karya Kreatif Indonesia (KKI) di Jakarta (Pembiayaan Kegiatan menggunakan dana bantuan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Balikpapan)
 4. Pameran Festival Syariah di Makassar (Pembiayaan Kegiatan menggunakan dana bantuan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Balikpapan)
 5. Pameran Kriyanusa Indonesia di Jakarta (Pembiayaan Kegiatan menggunakan dana bantuan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kota Balikpapan)
3. Pencapaian Indikator Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK yaitu dimana Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK diperoleh datanya dengan bekerja sama dengan badan penanaman modal perijinan terpadu, capaian yang dilakukan berdasarkan data yang kami peroleh tidak terlepas dari dukungan pemerintah kota untuk menarik investor baik dari dalam kota, daerah maupun luar daerah dan diharapkan bisa menarik investor dari luar negeri. Prospek pengembangan KIK sangat menjanjikan, mengingat landasan hukum mengenai kawasan industri ada pada Peraturan Pemerintahan Nomor 24 tahun 2009 pasal 7, yang akan menyebutkan bahwa perusahaan industri yang akan menjalankan kegiatannya setelah peraturan ini berlaku, wajib berlokasi dikawasan industri. Perencanaan dan pengembangan kawasan ini dilakukan secara komprehensif dengan memperhatikan; pengaturan dan pemanfaatan lahan, fungsi kegiatan utama dan pendukung serta menjaga keseimbangan ekosistem dengan mempertahankan kawasan preservasi, sehingga kawasan ini tidak hanya memusatkan kegiatan perindustrian, tapi sekaligus menggabungkannya dengan kawasan wisata dan pelestarian lingkungan. Berdasarkan data dari Badan penanaman modal perijinan Terpadu (BPMPT), Bappeda Litbang, Kantor Pertanahan dan Tata Ruang untuk Luas lahan keseluruhan 3565 H Sedangkan luas lahan yang sudah digunakan di KIK seluas 133 H dengan capaian 154% ini menandakan bahwa pelaksanaan sampai dengan tahun 2017 tercapai 37% dari target 24% yang diharapkan dari RPJMD kota Balikpapan tahun 2016 – 2021.

$$\frac{\sum \text{Luas lahan keseluruhan (H)}}{\sum \text{Capaian lahan yang digunakan (H)}} \times 100\%$$





DKUMKMP Kota Balikpapan

4. Pencapaian Indikator Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS (Sentra Industri Kecil Sember , terdapat 2 kegiatan yaitu : untuk jumlah eksisting (Site plan) yang sudah di targetkan di SIKS dengan realisasi capaian 51% dari target yang di rencanakan sebesar 65% yang di harapkan dari RPJMD kota Balikpapan tahun 2016 – 2021. ini menandakan bahwa pelaksanaan di tahun 2017 tidak tercapai 100 % dan hanya tercapai 78%

$$\frac{\Sigma \text{Jumlah eksisting (site Plan)}}{\Sigma \text{capaian dalam site plan}} \times 100\%$$

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
1	Rumah produksi (Unit)	224	94	41.96%	14 Unit Kondisi 60% Pembangunan
2	jaringan air Bersih (Unit)	224	112	50.00%	
3	Jaringan air limbah (Unit)	224	108	48.21%	
4	Jaringan listrik (Unit)	224	80	35.71%	
5	Kantor Pengelola (Unit)	1	1	100.00%	
6	Masjid (bangunan)	1	0	0.00%	
7	Taman kanak - kanak (Unit)	1	0	0.00%	
8	fasilitas Umum / lap olah raga (Unit)	1	0	0.00%	
9	Poliklinik/ balai kesehatan (Unit)	1	0	0.00%	
10	Trumah Genset (Unit)	1	1	100.00%	
11	Gudang (Unit)	1	1	100.00%	
12	Gudang pemasaran (Unit)	1	0	0.00%	
13	Rusunawa (unit Kamar)	84	96	114.29%	
14	IPAL	224	60	26.79%	
15	IPAB - Sumur dalam (l/det)	8.29	9.00	108.56%	
16	Pagar keliling (m)	1200	1200	100.00%	Kondisi rusak berat jadi perlu di bangun ulang
17	jalan lingkungan (m)	2200	1300	59.09%	
18	Drainase (m)	6800	2600	38.24%	
Jumlah (%)				51%	

tidak tercapainya target indikator Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS disebabkan terhambatnya pembangunan rumah produksi yang mana dana anggaran dari APBD tidak full sesuai dengan apa yang di rencanakan di renstra sedangkan dana APBD yang disetujui untuk Realokasi.

- a. Kegiatan Operasional UPT Sentra Industri Kecil Sember (SIKS) yaitu kegiatan yang mana pelaksanaannya di lakukan untuk peningkatan Sarana, prasarana Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Kota Balikpapan yang berada di UPT SIKS. dalam menjalankan kegiatan Operasional UPT SIKS masih terkendala dengan SDM yang mana pegawai di UPT SIKS hanya sebanyak 3 Orang dan diharapkan dapat menambah SDM sehingga bisa meningkatkan kinerja dan layanan kepada masyarakat khususnya di kawasan SIKS.

Selain itu juga kawasan sentra industri kecil sumber sering di manfaatkan sebagai tempat pembelajaran mulai dari tingkat Paud sampai dengan tingkat sekolah menengah atas dan sampai tingkat perguruan tinggi.

b. Kegiatan Pembangunan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS) (Realokasi)

Kegiatan pembangunan sentra industri kecil sumber (Realokasi) yang mana kegiatan ini berupa lanjutan pembangunan kantor UPT dan rumah contoh Rumah produksi SIKS yang mana pada tahun 2016 tidak semua terbangun disebabkan anggaran yang di rasionalisasi karena defisit

Rumah Contoh Produksi



Kantor SIKS





- Pencapaian Indikator Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT (Sentra Industri Kecil Teritip), terdapat 1 kegiatan yaitu Pembangunan dan pengembangan sentra industri kecil hasil pertanian dan kelautan (SIKHP) (DAK 2017)

$$\frac{\sum \text{Jumlah eksisting (site Plan)}}{\sum \text{capaian dalam site plan}} \times 100\%$$

No	Uraian	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
1	Rumah produksi (unit)	48	20	41.67%	Sudah terbangun
2	Rusunawa (bangunan)	1	0	0.00%	
3	Jalan lingkungan (m)	30000	447	1.49%	Sudah terbangun
4	Gardu listrik (unit)	1	0	0.00%	
5	Rumah genset (unit)	1	0	0.00%	
6	jaringan air bersih (unit)	48	20	41.67%	Sudah terbangun
7	Drainase (m)	30000	800	2.67%	Sudah terbangun
8	jaringan air limbah (unit)	1	1	100.00%	Sudah terbangun
9	Kantor pengelola (unit)	1	1	100.00%	Sudah terbangun
10	Ruang pameran (1	0	0.00%	
11	laboratorium	1	0	0.00%	
12	ruang workshop	1	0	0.00%	
13	Gudang bahan baku	1	0	0.00%	
14	gudang pendingin (cold storage)	1	0	0.00%	
15	Kolam reterensi	1	0	0.00%	
16	Poliklinik	1	0	0.00%	
17	sarana ibadah	1	0	0.00%	
18	fasilitas olah raga	1	0	0.00%	
19	rumah jaga	1	0	0.00%	
20	pos keamanan	1	1	100.00%	Sudah terbangun
Jumlah (%)				19%	

untuk jumlah eksisting (Site plan) yang sudah di targetkan di Sikt dengan realisasi capaian 19 % dari target yang di rencanakan sebesar 5% yang di harapkan dari RPJMD kota Balikpapan tahun 2016 – 2021. ini menandakan bahwa pelaksanaan di tahun 2017 tercapai 387 % yang mana pembangunan di SIKT bisa berjalan dikarenakan adanya dana anggaran yang bersumber dari dana alokasi khusus (DAK) tahun 2017. Dan di harapkan untuk tahun 2018 ini SIKT sudah bisa beroperasi

Contoh Rumah Produksi di SIKT yang terbangun



Jaringan Air Bersih di SIKT



Jalan dan Drainasi di SIKT



6. Pencapaian Indikator Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal terdapat 1 kegiatan yaitu Pelatihan Aneka Usaha IKM yaitu

$$\frac{\sum \text{bahan baku lokal yang digunakan IKM (7)}}{\sum \text{jumlah IKM keseluruhan (informal) (133)}} \times 100\%$$

No	bahan baku Lokal yang digunakan	jmlh IKM thn 2017 (informal)
1	salak	133
2	buah naga	
3	pisang	
4	rumpun laut	
5	ikan	
6	nanas	
7	kepiting	
Jumlah (7/133*100%)		5.3

untuk Indikator Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal yang sudah di targetkan di RPJMD dengan realisasi capaian 5.3% dari target yang di rencanakan sebesar 5.0% yang di harapkan dari RPJMD kota Balikpapan tahun 2016 – 2021. ini menandakan bahwa pelaksanaan di tahun 2017 tercapai 106 % .

Adapun jumlah pelatihan dan sosialisasi sebanyak 50 IKM. Target IKM mendapat pelatihan atau sosialisasi sebanyak 25 IKM,.



Tahun 2017 Dinas koperasi, UMKM dan perindustrian kota Balikpapan mengusulkan bantuan alat untuk lebih menunjang dan meningkatkan kualitas produk IKM kota Balikpapan, namun dengan terkendalannya anggaran sehingga bantuan alat tersebut tidak dapat dilaksanakan dan diharapkan pada tahun 2018 bantuan peralatan untuk pelaku usaha bisa terpenuhi

2. Perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Tahun 2017

Capaian kinerja 2017 dibandingkan dengan realisasi kinerja 3(tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

2.1 Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat

Uraian / Tahun	2017
Target	60
Realisasi	60
% Capaian	100%

2.2 persentase jumlah koperasi aktif

Uraian / Tahun	2017
Target	78.7
Realisasi	80.0
% Capaian	102%

2.3 Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan

Uraian / Tahun	2017
Target	125
Realisasi	125
% Capaian	100%

2.4 Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)

Uraian / Tahun	2017
target	36.20
Realisasi	36.41
Persentase	100.58%



2.5 Persentase IKM menerapkan teknologi industri.

Uraian / Tahun	2017
Target	17
Realisasi	16
Persentase	94%

1.1 % Pertumbuhan IKM

Uraian / Tahun	2017
Target	0.50
Realisasi	0.57
% Capaian	114.00%

1.2 Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK

Uraian / Tahun	2017
Target	24%
Realisasi	37%
% Capaian	154%

1.3 Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS

Uraian / Tahun	2017
Target	65
Realisasi	51
% Capaian	78%

1.4 Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT

Uraian / Tahun	2017 (%)
Target	5
Realisasi	19
% Capaian	388%

1.5 Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal

Uraian / Tahun	2017
Target	5.0
Realisasi	5.3
% Capaian	106%



3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2016 dengan Target Jangka Menengah (Renstra 2016-2021)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi s/d 2017	Target kinerja jnagka menengah	capaian kinerja %	keterangan
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan Koperasi	1 Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	60	60	100%	Tercapai
		2 persentase jumlah koperasi aktif	80.0%	78.7%	102%	Tercapai
2	Meningkatnya SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah	3 Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	125	125	100%	Tercapai
		4 Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	36.41%	36.20%	101%	Tercapai
3	Meningkatkan kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	5 Persentase IKM menerapkan teknologi industri	16%	17%	94%	Tdk Tercapai
		6 % Pertumbuhan IKM	0.57%	0.50%	114%	Tercapai
		7 Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	37%	24%	154%	Tercapai
		8 Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	51%	65%	78%	Tdk Tercapai
		9 Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	19%	5%	380%	Tercapai
		10 Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	5.3%	5.0%	106%	Tercapai

4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2017 dengan Target Nasional

Perbandingan realisasi kinerja DKUMKMP Kota Balikpapan dapat disimak pada pembahasan sub bab sebelumnya di atas. Akan tetapi, perbandingan realisasi kinerja dengan target nasional tidak dapat disajikan karena adanya perbedaan perhitungan capaian, dimana target nasional adalah dalam hitungan seluruh Indonesia, sedangkan DKUMKMP Kota Balikpapan hanya untuk wilayah administratif Kota Balikpapan.

5. Analisa Keberhasilan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternave yang Telah Dilakukan

5.1 Analisa Penyebab keberhasilan/Peningkatan Kinerja

- Kerjasama dengan instasi vertikal memaksimalkan pendataan UMKM
- Kerjasama dengan pihak ketiga menambah kemampuan daya saiang UMKM/IKM maupun koperasi
- Transparansi pada *Good Public Governace* yang telah diterapkan DKUMKMP Kota Balikpapan sehingga informasi cepat sampai pada sasaran.
- Adanya peningkatan sarana prasarana UPT SIKS

5.2 Analisa Penyebab Kegagalan/Penurunan Kinerja

- a. Kurangnya SDM DKUMKMP Kota Balikpapan dalam mendata dan membina koperasi pasif agar aktif kembali.
- b. Rasionalisasi anggaran menyebabkan beberapa kegiatan tidak dapat dilaksanakan..
- c. Terhambatnya pendirian beberapa perusahaan industri terkait persoalan tanah atau lokasi industri.
- d. Lambatnya pembangunan sarana prasarana dan fasilitas penunjang di sentra atau kawasan industri.

5.3 Alternatif Solusi

- a. Menjaga dan memperluas kerjasama dengan pihak ketiga seperti vendor-vendor telekomunikasi dan perbankan dalam membina pelaku usaha dan koperasi, begitu juga dalam hal promosi.
- b. Sosialisasi secara berkesinambungan kepada pelaku usaha, pelaku dagang maupun pengurus koperasi.
- c. pembangunan sarana prasarana dan fasilitas penunjang di sentra atau kawasan industri lebih diperhatikan dan didukung

6. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

6.1 Modal/Aset

Sarana dan prasarana DKUMKMP Kota Balikpapan sebagai berikut :

a. Aset Tetap

Tanah	= Rp	7.639.656.590,-
Peralatan dan Mesin	= Rp	3.202.160.903,-
Gedung dan Bangunan	= Rp	16.460.963.504,-
Jalan, Jaringan dan Irigasi	= Rp	8.206.247.751,-
Aset Tetap Lainnya	= Rp	0,-
Konstruksi dalam pekerjaan	= Rp	86.468.308,80,-

Jumlah = Rp 35.595.497.056,80

b. Aset Lainnya

Kondisi Rusak Berat / Hilang / Lainnya	= Rp	297.837.000,-
Aset yang dimanfaatkan pihak lain	= Rp	0,-



Aset Tidak Berwujud (Kajian2)	= Rp	5.067.341.052,-
Jumlah	= Rp	5.363.178.052,-

6.2 Sumber Daya Manusia

Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan per Desember 2017 memiliki sumber daya manusia sebanyak 52 orang, terdiri dari PNS 35orang dan Non PNS17

6.3 Analisa

Sarana, prasarana yang dimiliki DKUMKMP Kota Balikpapan cukup baik dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Namun, dengan penambahan atau pengembangan sarana prasarana seperti perlengkapan peralatan pembangunan SIKS dan SIKT diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan layanan kepada masyarakat.

Begitupula dengan Sumber Daya Manusia (SDM) diperlukan penambahan staf agar output kinerja masing-masing seksi dalam bidang dapat meningkat.

7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2017 Program kerja Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Balikpapan terdiri dari 8 Program antara lain :

- 7.1 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran,
- 7.2 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
- 7.3 Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif
- 7.4 Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah
- 7.5 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi
- 7.6 Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Koperasi
- 7.7 Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah
- 7.8 Program Penataan Struktur Industri

Dari 8 Program kerja tersebut terdapat 23 kegiatan. Sesuai dengan Instruksi Wali Kota Balikpapan tentang Penghematan Belanja Pelaksanaan Program/Kegiatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2017, DKUMKMP Kota Balikpapan melakukan rasionalisasi kegiatan melalui penghematan belanja, dari 23 kegiatan yang



DKUMKMP Kota Balikpapan

direncanakan yang dilaksanakan sampai akhir bulan Desember 2017 sebanyak 22 telah dapat dilaksanakan dengan hasil sebagai berikut :

NO	PROGRAM / KEGIATAN	FISIK (%)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	
1	Penyediaan jasa surat menyurat	99.38
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	100.00
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas /	70.00
4	Penyediaan jasa kebersihan kantor	98.10
5	Penyediaan Alat Tulis Kantor	98.00
6	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	99.00
7	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	100.00
8	Penyediaan makanan dan minuman	74.00
9	Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	99.00
10	Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	100.00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	
11	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	100.00
12	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	88.00
13	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	72.00
3	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	
14	Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM	100.00
4	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil	
15	Temu Kemitraan UMKM	100.00
5	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	
16	Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	0.00
6	Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Koperasi	
17	Pengawasan dan pengendalian koperasi	100.00
7	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	
18	Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Dan label Halal	100.00
19	Penyertaan promosi dan partisipasi industri kecil menengah	95.00
20	Pelatihan Aneka Usaha IKM	100.00
8	Program Penataan Struktur Industri	
21	Pembangunan dan pengembangan sentra industri kecil hasil	77.36
22	Operasional UPT Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS)	100.00
23	Pembangunan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS) (Realokasi)	100.00

Berdasarkan data realisasi fisik kegiatan pada table tersebut di atas menggambarkan program kerja dan kegiatan yang dilaksanakan oleh DKUMKMP Kota Balikpapan menurut perhitungan DKUMKMP Kota Balikpapan realisasi fisik secara keseluruhan sebesar kegiatan sebesar 95.25% (laporan Monitoring) dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Adapun perincian anggaran murni dan perubahan sebagai berikut :



DKUMKMP Kota Balikpapan

No	Uraian	APBD tahun 2017		Realisasi
		Murni	Perubahan	
A	Belanja Tidak langsung	6,026,479,000	3,860,474,000	3,666,692,548
B	Belanja langsung	27,147,993,185	28,805,413,185	18,986,010,582
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1,406,575,500	3,448,232,500	1,831,775,697
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	296,250,000	296,250,000	267,072,902
3	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	50,000,000	50,000,000	44,070,000
4	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	78,026,000	27,500,000	27,500,000
5	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	100,000,000	-	-
6	Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Koperasi	66,600,000	2,066,000	2,066,000
7	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	314,050,000	212,954,000	155,062,388
8	Program Penataan Struktur Industri	24,836,491,685	24,768,410,685	16,658,463,595
Jumlah BTL dan BL (A+B)		33,174,472,185	32,665,887,185	22,652,703,130

B. Realisasi Anggaran

Realisasi penggunaan keuangan DKUMKMP Kota Balikpapan akan disajikan secara transparan sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran yang dialokasikan dalam Dokumen Pelaksana Anggaran DKUMKMP Kota Balikpapan tahun 2017.

Pelaksanaan pembinaan dan pelayanan oleh DKUMKMP Kota Balikpapan mendapatkan dana anggaran untuk belanja langsung dan tidak langsung (APBD Perubahan 2017) sebesar Rp. 32.665.887.185,-, dengan serapan sebesar Rp. 22.652.703.130,- atau 69.35%, dan sisa dana yang kembali Rp 10.013.184.055,- dengan rincian sebagai berikut :



DKUMKMP Kota Balikpapan

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Sisa dana
A	Belanja Tidak langsung	3,860,474,000	3,666,692,548	94.98	193,781,452
B	Belanja langsung	28,805,413,185	18,986,010,582	65.91	9,819,402,603
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3,448,232,500	1,831,775,697	53.12	1,616,456,803
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	296,250,000	267,072,902	90.15	29,177,098
3	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	50,000,000	44,070,000	88.14	5,930,000
4	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	27,500,000	27,500,000	100.00	-
5	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	-	-		-
6	Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Koperasi	2,066,000	2,066,000	100.00	-
7	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	212,954,000	155,062,388	72.81	57,891,612
8	Program Penataan Struktur Industri	24,768,410,685	16,658,463,595	67.26	8,109,947,090
Jumlah BTL dan BL (A+B)		32,665,887,185	22,652,703,130	69.35	10,013,184,055

Sesuai Standar Akutansi Pemerintahan Belanja pada DKUMKMP Kota Balikpapan terperinci sebagai berikut :

1. Pendapatan adalah Pendapatan Asli Daerah yang didapat dari Pendapatan Retribusi Daerah dalam hal yang dilakukan oleh DKUMKMP Kota Balikpapan adalah Retribusi Sewa rumah produksi Tahu Tempe Di sentra industri kecil sumber.
2. Belanja Tidak Langsung adalah belanja yang diperuntukkan Belanja Pegawai dalam bentuk Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan PNS dan atau insentif
3. Belanja Langsung, belanja yang dipergunakan untuk Belanja Pegawai dipergunakan untuk pengeluaran Honorarium Non PNS, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Modal
4. Pagu Dana dan Realisasi Anggaran terkait dengan capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :



DKUMKMP Kota Balikpapan

Sasaran strategis	Indikator kinerja	Program dan kegiatan	Pagu Dana sebelum perubahan	Pagu Dana setelah perubahan	REALISASI			KET.
					FISIK (%)	Keuangan		
						Rp	(%)	
1	2		4	5	7	9	10	12
Meningkatnya SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah						
		Temu Kemitraan UMKM	78,026,000	27,500,000	100	27,500,000	100.00	
		Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang						
		Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM	50,000,000	50,000,000	100	44,070,000	88.14	
Meningkatnya kualitas pengelolaan Koperasi	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi						
		Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	100,000,000	-	0.00	-	0.00	
	persentase jumlah koperasi aktif	Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Koperasi						
		Pengawasan dan pengendalian koperasi	66,600,000	2,066,000	100	2,066,000	100.00	
Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	% Pertumbuhan IKM	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah						
		Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Dan label Halal	60,500,000	29,730,000	100	28,579,000	96.13	
		Penyertaan promosi dan partisipasi industri kecil menengah (Dekranasda)	203,550,000	133,224,000	95	94,893,388	71.23	
		Pelatihan Aneka Usaha IKM	50,000,000	50,000,000	100	31,590,000	63.18	
	Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	Program Penataan Struktur Industri						
		Pembangunan dan pengembangan sentra industri kecil hasil pertanian dan kelautan (SIKHP) (DAK 2017)	24,200,000,000	24,200,000,000	77	16,115,834,305	66.59	
		Operasional UPT Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS)	80,000,000	11,919,000	100	11,919,000	100.00	
		Pembangunan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS) (Realokasi)	556,491,685	556,491,685	100	530,710,290	95.37	



DKUMKMP Kota Balikpapan

Alokasi anggaran untuk Belanja Langsung sebesar Rp 28.805.413.185,- melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) secara rinci sebagai berikut :

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%	Sisa dana
B	Belanja langsung	28,805,413,185	18,986,010,582	65.91	9,819,402,603
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	3,448,232,500	1,831,775,697	53.12	1,616,456,803
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	296,250,000	267,072,902	90.15	29,177,098
3	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	50,000,000	44,070,000	88.14	5,930,000
4	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	27,500,000	27,500,000	100.00	-
5	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	-	-	-	-
6	Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Koperasi	2,066,000	2,066,000	100.00	-
7	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	212,954,000	155,062,388	72.81	57,891,612
8	Program Penataan Struktur Industri	24,768,410,685	16,658,463,595	67.26	8,109,947,090

C. PENGHARGAAN

Disepanjang tahun 2017 dalam melaksanakan rangkaian program dan kegiatan, Dsperindagkop Kota Balikpapan, berhasil meraih penghargaan yaitu :

1. Panji Keberhasilan diberikan pada momentum peringatan Hari Ulang Tahun ke-61 Provinsi Kalimantan Timur.
 - a. Panji Keberhasilan di Bidang Industri
 - b. Panji Keberhasilan di Bidang Koperasi
 - c. Panji Keberhasilan di Bidang Dekranasda
2. Penghargaan Kegiatan yang dilakukan Dekranasda:
 - a. Kaltim Award 2017 dalam Rangka Acara Hari Ulang Tahun Propinsi Kalimantan Timur ke-60, yaitu Terbaik II Bidang Dekranasda
 - b. ICSB Indonesia City Award 2016 "Natamukti Satria" oleh Hermawan Kartajaya President of ICBSB Indonesia



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil dan dalam rangka mewujudkan Tema Kerja Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2017, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. DOORTJE S.S. MARPAUNG, M.M**
Jabatan : **KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **H. M. RIZAL EFFENDI, S.E**
Jabatan : **WALI KOTA BALIKPAPAN**
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja tahun 2017 yang merupakan tahapan pencapaian target kinerja yang tertuang didalam dokumen perencanaan jangka menengah.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja khusus yang merupakan pendukung pencapaian Tema Kerja Pemerintah Kota Balikpapan Tahun 2017 yaitu Tahun Tertib, Konsolidasi dan Perubahan Serta Tahun Kerja Efektif.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja sesuai dokumen perencanaan dan target kinerja khusus menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pencapaian target kinerja dan target kinerja khusus yang diperjanjikan sesuai lampiran ini merupakan indikator penilaian dan bahan evaluasi kinerja pihak pertama oleh pihak kedua.

Pihak kedua dapat melakukan evaluasi dalam rangka penempatan dalam jabatan berdasarkan hasil evaluasi kinerja oleh pihak kedua.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

H. M. RIZAL EFFENDI, S.E

Balikpapan, 16 Januari 2017

Pihak Pertama

Dra. DOORTJE S.S. MARPAUNG, M.M

RENCANA KINERJA TAHUNAN 2017
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL, MENEGAH DAN PERINDUSTRIAN
KOTA BALIKPAPAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Sumber Data
1	Meningkatnya kualitas pengelolaan Koperasi	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	Orang	60	DKUMKMP
		persentase jumlah koperasi aktif	Persen	78.7	DKUMKMP
2	Meningkatnya SDM dan jaminan Modal usaha Mikro kecil menengah	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	UMKM	125	DKUMKMP
		Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di BANK(%)	Persen	36,20	DKUMKMP
3	Meningkatkan kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	Persen	17	DKUMKMP
		% Pertumbuhan IKM	Persen	0.5	DKUMKMP
		Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri di KIK	Persen	24	DPMPPT
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	Persen	65	DKUMKMP
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	Persen	5	DKUMKMP
		Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	Persen	5	DKUMKMP

Balikpapan, 21 Februari 2017
KEPALA DINAS
KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL, MENEGAH DAN PERINDUSTRIAN
KOTA BALIKPAPAN



PENGUKURAN KINERJA
TAHUN 2017

OPD : Koperasi, Usaha Mikro, kecil, menengah dan Perindustrian
Tahun : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN TARGET (%)	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	CAPAIAN TARGET (%)		
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Koperasi	1	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	Koperasi	60	66	110.00	1 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi				
							Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi					
		2	persentase jumlah koperasi aktif	Koperasi	78.7	80	101.65	2 Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Koperasi				
									Pengawasan dan pengendalian koperasi	2,066,000	2,066,000	100.00
2	Meningkatnya SDM jaminan modal Usaha Mikro Kecil Menengah	1	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	UMKM	125	125	100.00	3 Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah				
							Temu Kemitraan UMKM	27,500,000	27,500,000	100.00		
		2	Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	%	36.2	36.41	100.58	4 Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif				
									Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM	50,000,000	44,070,000	88.14
3	Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	1	% Pertumbuhan IKM	%	0.5	0.57	114	5 Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah				
									Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Dan label Halal	29,730,000	28,579,000	96.13
									Penyertaan promosi dan partisipasi industri kecil menengah (Dekranasda)	133,224,000	94,893,388	71.23
									6 Program Penataan Struktur Industri			
			Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	%	5	19	380.00	Pembangunan dan pengembangan sentra industri kecil hasil pertanian dan kelautan (SIKHP) (DAK 2017)	24,200,000,000	16,115,834,305	66.59	
			Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	%	65	51	78.46	Operasional UPT Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS)	11,919,000	11,919,000	100.00	
						Pembangunan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS) (Realokasi)	556,491,685	530,710,290	95.37			
	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	%	17	16	94.12							
	Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	%	24	37	154.17							
	Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	%	5	5.3	106.00							

Balikpapan, Januari 2018

Kepala Dinas
Koperasi, Usaha Mikro, kecil, menengah dan Perindustrian
Kota Balikpapan



Dr. Doortje Marpaung, MM

**PENETAPAN KINERJA
TAHUN 2017**

OPD : Koperasi, Usaha Mikro, kecil, menengah dan Perindustrian
Tahun : 2017

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Koperasi	1	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	Koperasi	60	1 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	-
		2	persentase jumlah koperasi aktif	Koperasi	78.7	2 Program Pengembangan Dan Pengawasan dan pengendalian koperasi	2,066,000
2	Meningkatnya SDM jaminan modal Usaha Mikro Kecil Menengah	1	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	UMKM	125	1 Program Pengembangan Sistem Temu Kemitraan UMKM	27,500,000
		2	Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	%	36.2	2 Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM	50,000,000
3	Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	1	% Pertumbuhan IKM	%	0.5	1 Program Pengembangan Industri Kecil Fasilitasi Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Dan label Halal Penyertaan promosi dan partisipasi industri kecil menengah (Dekranasda) Pelatihan Aneka Usaha IKM	29,730,000 133,224,000 50,000,000
			Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	%	5	2 Program Penataan Struktur Industri Pembangunan dan pengembangan sentra industri kecil hasil pertanian dan kelautan (SIKHP) (DAK 2017)	24,200,000,000
			Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	%	65	Operasional UPT Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS) Pembangunan Sentra Industri Kecil Sumber (SIKS) (Realokasi)	11,919,000 556,491,685
			Persentase IKM menerapkan teknologi industri	%	17		
			Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	%	24		
			Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	%	5		
		JUMLAH ANGGARAN DKUMKMP Tahun 2017					

Balikpapan, Januari 2018
Kepala Dinas
Koperasi, Usaha Mikro, kecil, menengah dan Perindustrian
Kota Balikpapan
Dra. Doortje Marpaung, MM



INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
DINAS KOPERASI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN KOTA BALIKPAPAN
TAHUN 2016-2021

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SUMBER DATA
1	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Koperasi	Jumlah pengurus / pengawas / pengelola koperasi bersertifikat	Laporan hasil pendataan / pelaksanaan
		persentase jumlah koperasi aktif	Laporan hasil pendataan / pelaksanaan
2	Meningkatnya SDM jaminan modal Usaha Mikro Kecil Menengah	Jumlah UMKM yang bermitra dengan perusahaan	Laporan hasil pendataan
		Persentase kredit UMKM terhadap seluruh jumlah kredit di Bank (%)	Laporan hasil pendataan
3	Meningkatnya kualitas industri kecil menengah yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan	Persentase IKM menerapkan teknologi industri	Laporan hasil pendataan
		% Pertumbuhan IKM	Laporan hasil pendataan
		Persentase industri eksisting terhadap perijinan industri KIK	Laporan hasil pendataan
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKS	Laporan hasil pendataan
		Persentase industri eksisting terhadap site plan SIKT	Laporan hasil pendataan
		Persentase industri yang menggunakan bahan baku lokal	Laporan hasil pendataan

Balikpapan, Januari 2018

Kepala Dinas

ik Koperasi, Usaha Mikro, kecil, menengah dan Perindustrian *gn*
Kota Balikpapan



[Signature]
Dra. Doortje Marpaung, MM
Pembina Utama Muda
NIP.19630108 198910 2 001

LAPORAN MONITORING KEGIATAN APBD PERUBAHAN KOTA BALIKPAPAN
BULAN DESEMBER 2017

Instansi : Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian

I. SEKRETARIAT :

NO	PPTK	PROGRAM / KEGIATAN	Pagu Dana setelah perubahan	Pagu Dana Nilai Kontrak	BOBOT KEGIATAN	REALISASI					SISA DANA (Rp,-)	SISA DANA (NILAI KONTRAK) (Rp,-)	KET.	
						FISIK (%)	TTB	Keuangan (%)						
								Rp	Sesuai Kontrak	Sesuai Pagu				
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13		14	
1	Hj. Masinawati	01 Program Pelayanan Administrasi Perkantoran												
		001 Penyediaan jasa surat menyurat	5,000,000	5,000,000	0.15	99.38	0.14	4,510,000	90.20	90.20	490,000	490,000		
		002 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	150,000,000	150,000,000	4.35	100.00	4.35	103,373,923	68.92	68.92	46,626,077	46,626,077		
		006 Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas / operasional	20,000,000	20,000,000	0.58	70.00	0.41	12,989,900	64.95	64.95	7,010,100	7,010,100		
		008 Penyediaan jasa kebersihan kantor	30,000,000	29,481,900	0.87	98.10	0.85	29,231,700	99.15	97.44	768,300	250,200		
		010 Penyediaan Alat Tulis Kantor	100,000,000	98,338,000	2.90	98.00	2.84	97,513,600	99.16	97.51	2,486,400	824,400		
		011 Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	70,000,000	69,181,600	2.03	99.00	2.01	69,181,600	100.00	98.83	818,400	-		
		012 Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	10,000,000	9,863,500	0.29	100.00	0.29	9,863,500	100.00	98.64	136,500	-		
		017 Penyediaan makanan dan minuman	54,120,000	54,120,000	1.57	74.00	1.16	33,000,000	60.98	60.98	21,120,000	21,120,000		
		018 Rapat-rapat koordinasi, konsultasi ke dalam dan ke luar daerah	603,074,000	603,074,000	17.49	99.00	17.31	596,798,356	98.96	98.96	6,275,644	6,275,644		Mendahului anggaran
		019 Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	2,406,038,500	2,406,038,500	69.78	100.00	69.78	875,313,118	36.38	36.38	1,530,725,382	1,530,725,382		Mendahului anggaran
		Jumlah	3,448,232,500	3,445,097,500	100.00	93.75	9.91	1,831,775,697	81.87	81.28	1,616,456,803	1,613,321,803		



PEMERINTAH KOTA BALIKPAPAN
DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH
DAN PERINDUSTRIAN

Jl. Ruhnya Rahyu I No.7, Telp. 0542-8879220 , 8879242 Fax. 0542-8879235 Kde Pos 76115
Balikpapan – Kalimantan Timur

KEPUTUSAN

KEPALA DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH
DAN PERINDUSTRIAN

KOTA BALIKPAPAN

NOMOR : 835/07/DKUMKMP

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN

KOTA BALIKPAPAN TAHUN 2016-2021

KEPALA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN DAN KOPERASI

KOTA BALIKPAPAN

- Menimbang :
- bahwa demi tercapainya pencapaian visi dan misi Dinas Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil, Menengah Dan Perindustrian (DKUMKMP) Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 yang termuat dalam Renstra DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 maka diperlukan tolak ukur yang jelas dan sistematis untuk mengukur kinerja pembangunan Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi pada setiap tahun perencanaannya;
 - bahwa dalam rangka penguatan terhadap Renstra DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 maka diperlukan penetapan sasaran strategis sebagai acuan dalam Indikator Kinerja Utama DKUMKMP Kota Balikpapan 2011-2016;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu menetapkan dalam Keputusan Kepala DKUMKMP Kota Balikpapan tentang Indikator Kinerja Utama dari Renstra DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2016-2021.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-undang (Lembaran Negara Tahun 1959, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820);
 - Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
 4. Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang - undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
 5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
 6. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 7. Undang-undang Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
 9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 10. Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Yang Menjadi Kewenangan Kota Balikpapan (Lembaran Daerah Tahun 2008 Nomor 2 Seri E Nomor 02 tanggal 8 Oktober 2008);
 11. Peraturan Daerah Kota Balikpapan No. 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2016-2021 (Lembaran Daerah Kota Balikpapan Tahun 2016 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kota Balikpapan Nomor 33)
 12. Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 36 Tahun 2016 tentang susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi dinas koperasi, usaha mikro kecil

menengah dan perindustrian;

- Peraturan Walikota Balikpapan Nomor 188.45-14/2017 tentang Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 tanggal 27 Januari 2017.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **INDIKATOR KINERJA UTAMA RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, KECIL, MENENGAH DAN PERINDUSTRIAN TAHUN 2016-2021.**

Pasal 1

- Indikator Kinerja Utama Rencana Strategis (Renstra) DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 adalah bagian dari dokumen perencanaan strategis DKUMKMP Kota Balikpapan yang berisi sasaran strategis dan indikator kinerja utama untuk kurun waktu 2011-2016 yang merupakan penjabaran dari target kinerja Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2016-2021.
- Indikator Kinerja Utama DKUMKMP Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Kepala DKUMKMP.

Pasal 2

DKUMKMP Kota Balikpapan dalam merencanakan program, kegiatan dan indikator kinerjanya wajib mengacu pada Indikator Kinerja Utama Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Balikpapan Tahun 2016-2021 yang diatur dalam Peraturan Walikota Nomor 188.45-14/2017 .

Ditetapkan di Balikpapan

Pada tanggal : Februari 2017



LAPORAN MONITORING KEGIATAN APBD PERUBAHAN KOTA BALIKPAPAN
BULAN DESEMBER 2017

Instansi : Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian

NO	PPTK	PROGRAM / KEGIATAN	Pagu Dana setelah perubahan	Pagu Dana Nilai Kontrak	BOBOT KEGIATAN	REALISASI				SISA DANA (Rp.-)	SISA DANA (NILAI KONTRAK) (Rp.-)	KET.	
						FISIK (%)	TTB	Keuangan					
								Rp	Sesuai Kontrak				(%)
2	Hj. Masinawati	02 Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur											
		009 Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	165,250,000	165,084,100	55.78	100.00	55.78	162,224,300	98.27	98.17	3,025,700	2,859,800	
		024 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	75,000,000	75,000,000	65.00	88.00	57.20	64,744,552	86.33	86.33	10,255,448	10,255,448	
		028 Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor	56,000,000	56,000,000	60.00	72.00	43.20	40,104,050	71.61	71.61	15,895,950	15,895,950	
		<i>Jumlah</i>	296,250,000	296,084,100	180.78	86.67	52.06	267,072,902	85.40	85.37	29,177,098	29,011,198	
		Jumlah Sekretariat	3,744,482,500	3,741,181,600	140.4	90.21	30.99	2,098,848,599	83.64	83.32	1,645,633,901	1,642,333,001	

LAPORAN MONITORING KEGIATAN APBD PERUBAHAN KOTA BALIKPAPAN
BULAN DESEMBER 2017

Instansi : Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian

II. BIDANG KOPERASI

NO	PPTK	PROGRAM / KEGIATAN	Pagu Dana setelah perubahan	Pagu Dana Nilai Kontrak	BOBOT KEGIATAN	REALISASI					SISA DANA (Rp.-)	SISA DANA (NILAI KONTRAK) (Rp.-)	KET.
						FISIK (%)	TTB	Keuangan (%)					
								Rp	Sesuai Kontrak	Sesuai Pagu			
7		15 Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif											
	Hj.Rabiatus	012 Pembinaan dan Pengembangan SDM UMKM	50,000,000	50,000,000	100.00	100.00	100.00	44,070,000	88.14	88.14	5,930,000	5,930,000	1 kegiatan belum berjalan
		Jumlah	50,000,000	50,000,000	100.00	100.00	100.00	44,070,000	88.14	88.14	5,930,000	5,930,000	
8		17 Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah											
	Hj.Rabiatus	012 Temu Kemitraan UMKM	27,500,000	27,500,000	100.00	100.00	100.00	27,500,000	100.00	100.00	-	-	Rasionalisasi pengurangan pagu dana
		Jumlah	27,500,000	27,500,000	100.00	100.00	100.00	27,500,000	100	100.00	-	-	
9		18 Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi											
	Happy	010 Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	-	-	-	0.00	-	-	0.00	0.00	-	-	Rasionalisasi pengurangan pagu dana
		Jumlah	-	-	-	0.00	-	0	0	0.00	-	-	
10		19 Program Pengembangan Dan Pemberdayaan Koperasi											
	Muhammad idris	001 Pengawasan dan pengendalian koperasi	2,066,000	2,066,000	100.00	100.00	100.00	2,066,000	100.00	100.00	-	-	Rasionalisasi pengurangan pagu dana
		Jumlah	2,066,000	2,066,000	100.00	100.00	100.00	2,066,000	100.00	100.00	-	-	
Jumlah Bidang Koperasi			79,566,000	79,566,000	100.00	100.00	66.67	73,636,000	96.05	96.05	5,930,000	5,930,000	

LAPORAN MONITORING KEGIATAN APBD PERUBAHAN KOTA BALIKPAPAN
BULAN DESEMBER 2017

tansi : Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian

BIDANG PERINDUSTRIAN

PPTK	PROGRAM / KEGIATAN	Pagu Dana setelah perubahan	Pagu Dana Nilai Kontrak	BOBOT KEGIATAN	REALISASI					SISA DANA (Rp.-)	KET.	
					FISIK (%)	TTB	Keuangan (%)					
							Rp	Sesuai Kontrak	Sesuai Pagu			
	16 Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah											
Jane grace	007 Fasilitas Kepemilikan Sertifikat Merk, Hak Cipta, Dan label Halal	29,730,000	29,697,000	13.96	100.00	13.96	28,579,000	96.24	96.13	1,151,000	1,118,000	Rasionalisasi pengurangan pagu dana
Rachman H	008 Penyertaan promosi dan partisipasi industri kecil menengah (Dekranasda)	133,224,000	133,224,000	62.56	95.00	59.43	94,893,388	71.23	71.23	38,330,612	38,330,612	Rasionalisasi pengurangan pagu dana
Edy adimuntja	009 Pelatihan Aneka Usaha IKM	50,000,000	31,590,000	23.48	100.00	23.48	31,590,000	100.00	63.18	18,410,000	-	
	Jumlah	212,954,000	194,511,000	100.00	98.33	32.29	155,062,388	89.15	76.85	57,891,612	39,448,612	

BIDANG TEKNOLOGI DAN SUMBER DAYA INDUSTRI

	18 Program Penataan Struktur Industri											
Heri sutrisno	004 Pembangunan dan pengembangan sentra industri kecil hasil pertanian dan kelautan (SIKHP) (DAK 2017)	24,200,000,000	18,089,735,705	97.71	77.36	38.16	16,115,834,305	89.09	66.59	8,084,165,695	1,973,901,400	
Imam Salimi	005 Operasional UPT Sentra Industri Kecil Somber (SIKS)	11,919,000	11,919,000	0.05	100.00	0.05	11,919,000	100.00	100.00	-	-	Rasionalisasi pengurangan pagu dana
Yekti	041 Pembangunan Sentra Industri Kecil Somber (SIKS) (Realokasi)	556,491,685	556,491,685	2.25	100.00	2.25	530,710,290	95.37	95.37	25,781,395	25,781,395	
	Jumlah	24,768,410,685	18,658,146,390	100.00	92.45	13.48	16,658,463,595	94.82	87.32	8,109,947,090	1,999,682,795	
	APBD - P DKUMKMP T.A 2017	28,805,413,185	22,673,404,990	110.10	95.25	35.86	18,986,010,582	83.74	65.91	9,819,402,603	3,687,394,408	

Balikpapan, Januari 2018
Kepala Dinas

Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Menengah
dan Perindustrian Kota Balikpapan

DOORTJE MARPAUNG

Pembina Utama Muda
NIP. 19630108 198910 2 001

